

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Identifikasi Potensi *Drug-Drug Interaction* (DDI'S) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik sosiodemografi pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RSUD Pringsewu antara lain, persentase pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 28% dan pasien dengan jenis kelamin perempuan sebesar 72%. Persentase pasien berdasarkan usia pasien tertinggi yaitu pasien dengan umur 55-64 tahun sebesar 38%.
2. Karakteristik klinis pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RSUD Pringsewu antara lain, persentase jenis item obat berdasarkan golongannya yaitu golongan insulin dengan persentase 45%, sulfonilurea 15%, biguanida 6%, kombinasi sulfonilurea & biguanida 15%, kombinasi biguanida & insulin 9%, kombinasi sulfonilurea & insulin 6%, dan kombinasi sulfonilurea, biguanida, & insulin 4%. Pada resep dengan jumlah item obat ≥ 5 obat yaitu sebanyak 76% , resep dengan jumlah item obat < 5 obat yaitu sebanyak 24%. Kombinasi obat antidiabetik paling banyak diresepkan yaitu obat tunggal sebanyak 66% , obat dengan 2-4 kombinasi obat sebanyak 34%. Pasien yang tidak memiliki penyakit penyerta yaitu sebanyak 83% , pasien dengan penyakit penyerta yaitu sebanyak 17%. Persentase pasien DM tipe 2 yang berpotensi mengalami interaksi obat yaitu 67% , pasien yang tidak berpotensi mengalami interaksi obat yaitu 33%. Lama rawat pasien, persentase tertinggi yaitu 4-6 hari sebanyak 57% dan persentase terendah yaitu ≥ 7 hari sebanyak 11%.
3. Jenis potensi *drug-drug interaction* (DDI'S) berdasarkan mekanisme interaksi obat didapatkan bahwa mekanisme interaksi farmakodinamik obat lebih banyak ditemukan pada resep pasien yaitu sebanyak 60,8% sedangkan mekanisme interaksi farmakokinetik obat sebanyak 39,3%. Jika dilihat dari kelas terapi obat diketahui bahwa obat yang paling banyak berpotensi

mengalami interaksi obat adalah obat non DM yaitu sebanyak 56,8% sedangkan interaksi obat DM lebih sedikit yaitu 43,2%.

4. Potensi *drug-drug interaction* (DDI'S) pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kadar gula darah tidak terkontrol lebih tinggi yaitu sebanyak 66 pasien dengan persentase yang memiliki potensi DDI'S yaitu sebanyak 60,6% dan yang tidak memiliki potensi DDI'S sebanyak 39,4% , sedangkan pasien dengan kadar gula darah terkontrol yaitu sebanyak 34 pasien dengan persentase yang memiliki potensi DDI'S yaitu sebanyak 79,4% dan yang tidak memiliki potensi DDI'S sebanyak 20,6%.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa terdapat potensi *drug-drug interaction* (DDI'S) sebesar 67% maka diharapkan kepada RSUD Pringsewu agar dapat lebih memperhatikan lagi interaksi obat yang mungkin terjadi sehingga dapat mengurangi risiko interaksi obat yang berbahaya bagi pasien.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk potensi *drug-drug interaction* (DDI'S) pada penyakit yang membutuhkan banyak pengobatan lainnya disertai wawancara terkait terapi yang diberikan dokter dan penjelasan yang diperoleh dari apoteker.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan tujuan khusus lainnya seperti sosiodemografi pasien yang meliputi status perkawinan, pekerjaan, penghasilan, dan pendidikan.